

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pandangan masyarakat Indonesia umumnya, peningkatan kualitas ataupun mutu pada pendidikan termasuk salah satu aspek penting pada kemajuan di bidang pendidikan Nasional dan begitupun dengan upaya peningkatan Sumber daya manusia di Indonesia, juga merupakan komponen terpadu dari upaya peningkatan kualitas SDM di Indonesia secara menyeluruh.¹ Dalam peningkatan mutu pendidikan bukan saja menjadi tanggungjawab pemerintah maupun praktisi pendidikan saja, namun dalam hal ini semua elemen dilibatkan termasuk para masyarakat. Pengendalian dan evaluasi pada mutu pendidikan harus dilaksanakan dalam institusi pendidikan, hal ini tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003. Dan pada BAB III mengenai Prinsip Penyelenggaraan Pendidik di pasal 4 ayat 6 yakni pemberdayaan semua komponen masyarakat yang dilibatkan dalam pelaksanaan ataupun penanganan terhadap kualitas atau mutu pada layanan pendidikan.

Dalam mengimplementasikan pendidikan yang bermutu, telah di jelaskan Pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang telah diperbarui

¹Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* , (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 401.

dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan.

Manajemen Mutu Terpadu atau dalam bahasa Inggris lebih dikenal dengan *Total Quality Management* ialah pendekatan yang berfokus pada pelanggan dengan menghadirkan perubahan-perubahan terhadap manajemen secara sistematis serta rekonstruksi secara berkesinambungan terhadap suatu produk, dan mencakup pelayanan dari suatu lembaga. Awal konsep ini lebih dikenal dan digunakan pada bidang bisnis saja, namun manajemen mutu terpadu pun merupakan solusi alternatif pada bidang pendidikan dalam peningkatan dan penjaminan mutu lembaga.

Manajemen mutu terpadu penting untuk diterapkan di suatu institusi pendidikan agar dapat berkompetisi dan unggul dalam persaingan global yakni dengan meningkatkan kemampuan serta pemanfaatan secara maksimal terhadap sumber daya yang dimiliki oleh suatu institusi secara berkesinambungan yang bertujuan memperbaiki kualitas lulusan serta layanan. Bill Creech menuturkan bahwa konsep manajemen mutu terpadu setidaknya harus memenuhi empat standar dalam implementasinya, yakni : 1) setiap proses pada produk/jasa harus didasarkan pada pemahaman akan kualitasnya serta aktivitasnya; 2) mengenai kualitas dalam hal ini harus memiliki sifat kemanusiaan terhadap karyawan, serta selalu dilibatkan dalam

memberi inspirasi; 3) Untuk menjadikan tujuan bersama menjadi kenyataan di butuhkan keterlibatan yang antusias yang di dasarkan pada desentralisasi yang berwenang disemua tingkatan sehingga hal tersebut tidak hanya sekedar slogan semata; 4) Program ini harus diimplementasikan secara menyeluruh.²

Pembangun bangsa yang berkualitas merupakan tanggung jawab semua elemen yakni pemerintah, praktisi pendidikan, masyarakat termasuk dunia Madrasah. Eksistensi Madrasah pada sistem pendidikan Nasional telah memberikan partisipasi besar bagi ekspansi bangsa dan negara Indonesia. Sejalan dengan ini, kelembagaan terhadap madrasah, idealnya dipandang sama dengan eksistensi sekolah pada umumnya. Sejak dikeluarkannya Keputusan Presiden Nomor 34 dan Instruksi Presiden Nomor 15 Tahun 1974, bahwa dalam hal ini Pemerintah mengambil khittah yang diterapkan dalam korespodensi dengan eksistensi Madrasah dalam pendidikan Nasional. Berikutnya di tahun 1975 diterbitkan surat keputusan Bersama (SKB) perihal peningkatan mutu di madrasah dengan sebutan SKB Tiga menteri. Tiga menteri yang dimaksud yakni Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, serta Kementerian dalam Negeri.

Beberapa prinsip yang memperkuat eksistensi Madrasah dalam sistem pendidikan Nasional di Indonesia, diantaranya sebagai berikut : Bab I ayat 2: Meliputi tiga jenjang diantaranya, Madrasah Ibtidaiyah setingkat sekolah Dasar,

²Ety rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 97-98

Madrasah Tsanawiyah setingkat SMP dan Madrasah Aliyah setingkat SMA/SMU. Bab II pasal 2: Ijazah Madrasah Setara atau setingkat dengan ijazah dari sekolah umum, serta lulusan madrasah dapat melanjutkan ke sekolah umum setingkat lebih atas dan begitupun Peserta didik madrasah dapat berpindah ke sekolah umum yang setingkat.

Eksistensi Madrasah di perjelas melalui keputusan Menteri Agama RI No. 372 tahun 1993 mengenai Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Islam. Pada keputusan ini dinyatakan bahwa Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) menerapkan kurikulum Nasional Sekolah dasar (SD) dan begitupun dengan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP). Dan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa sistem Pendidikan Nasional madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam, mendapatkan kedudukan serta tempat setara dengan lembaga pendidikan lainnya.³

Melihat perkembangan Madrasah saat ini, dapat dikatakan bahwa madrasah bukanlah sekolah yang di nomor dua kan. karena beberapa prestasi akademik yang telah diraih oleh banyak Peserta didik madrasah. Pada bidang keterampilan dan ekstrakurikuler telah banyak pula yang telah di raih, baik di tingkat Lokal maupun nasional. Namun penting saat ini bagaimana semua elemen pendidikan di Madrasah merawat dan memperkuat kedudukannya agar tidak kembali pada kesan tradisional dari sekolah-sekolah pada umumnya.

³Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd., *Manajemen Mutu Madrasah*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), 10-11

Madrasah dapat dikatakan bermutu jika peserta didik di madrasah tersebut telah memperoleh atau meraih banyak prestasi baik di bidang Akademik maupun non Akademik.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat merupakan salah satu Madrasah yang berprinsip Unggul dan Kompetitif dalam Prestasi IPTEK dan IMTAK yang dilandasi Akhlakul karimah dengan mengimplmentasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari pada semua komponen pendidikan serta meningkatkan kompetensi dan Mutu tenaga pendidik serta tenaga kependidikan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menjadikan obyek penelitian di Madrasah tersebut, serta pengelolaan manajemen madrasah dengan mengimplementasikan Manajemen Mutu Terpadu dalam peningkatan Prestasi Peserta didik yang dilakukan hingga dapat memperoleh banyak lulusan (*Output*) berprestasi dan peminatnyakhususnya bagi orang tua atau masyarakat sehingga lebih memilih anaknya ikut dalam proses pendidikan tersebut. Dan dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang pentingnya sebuah Manajemen Mutu Terpadu.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam peningkatan prestasi peserta didik di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat?

2. Kendala apa saja dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam peningkatan Prestasi peserta didik di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat?

C. Tujuan Penelitian

1. Guna mengetahui, Menganalisis dan mendeskripsikan implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam peningkatan Prestasi peserta didik di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat.
2. Guna mengetahui, Menganalisis dan mendeskripsikan kendala-kendala dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam peningkatan Prestasi peserta didik di MAN 1 Polewali Mandar Sulawesi Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu Manajemen Pendidikan Islam. Terkhusus dalam Hal Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Madrasah

Sebagai petunjuk dalam keilmuan dan pengembangan kajian pada Manajemen mutu khususnya dalam peningkatan Mutu atau kualitas di lembaga pendidikann.

b. Bagi Peneliti

Sebagai bahan acuan untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian yang sama di waktu yang mendatang.

E. Penelitian Terdahulu Dan Orisinalitas Penelitian

Guna meninjau lebih dalam tentang Implementasi Manajemen Mutu dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik di MAN 1 Polewali Mandar, maka peneliti menyebutkan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni :

1. Diah Puspita Sari (2019), Strategi Penerapan *Total Quality Management* (TQM) dalam membentuk sekolah berkarater Religius (Studi Multi kasus di MTs Biligual Muslimat NU Pucang Sidoarjo dan SMP Zainuddin Ngeni Waru Sidoarjo. Merupakan penelitian jenis kualitatif dan menggunakan pendekatan studi kasus terhadap Madrasah dan juga Sekolah. Dalam pengumpulan data menggunakan Metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Dalam teknik analisi data menggunakan rancangan penyusunan laporan penelitian yang telah tertera dalam sistematika penulisan laporan penelitian. Hasil penelitian yakni pembiasaan pagi meliputi: Shalat dhuha, shalat fardhu berjamaah, menghafal 30 juz, BTQ serta prograah tahfidz dapat membentuk karakter religius berbicara peserta didik yang sopan, mampu mengintegrasikan

pembelajaran dan dzikir, menjalankan syariat berdasarkan ahlu sunnah wal jamaah, mencetak generasi muslimah, menjaga shalat 5 waktu. Sedangkan TQM dalam membentuk karakter religius dengan cara melakukan perbaikan secara terus menerus, menetapkan jaminan mutu dan standart mutu, menciptakan kultur atau budaya sekolah, melakukan perubahan organisasi, dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan.

2. Tufikrahman (2015) Implementasi *Total Quality Management* pada madrasah Tsanawiyah Negeri Katingan Tengah Kabupaten Katingan Kalimantan tengah. Penyusunan tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis digunakan adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, data primer yang dicari berupa Implementasi *TQM* di MTsN Katingan tengah yang diperoleh dengan menggunakan metode penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif yang mengambil analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTsN Katingan Tengah memiliki komitmen dan kemauan yang kuat dan terus berusaha dalam upaya peningkatan Profesionalisme dan kompetensi guru, menyusun dan merencanakan program Madrasah, memberdayakan sumber tenaga pendidik dan kependidikan secara optimal, menyediakan sarana dan prasarana pendidikan, meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan,

mengadakan program bimbingan dan pengayaan belajar peserta didik, mengembangkan *religious culture* atau kemitraan dengan komite pendidikan madrasah.

3. Indah Kusuma Pradni (2016) Manajemen mutu dalam upaya peningkatan prestasi sekolah (Studi kasus di Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang dan SD Islam Al Ikhlas Kota Tangerang). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus komparatif bersifat deskriptif. Berdasarkan hasil data penelitian, perencanaan mutu dalam upaya peningkatan prestasi sekolah dilakukan dengan rapat kerja, setiap komponen dalam sekolah menentukan tujuan sekolah berdasarkan pada visi dan misi sekolah kemudian di tentukan penentuan sasaran target dengan menganalisis kebutuhan sekolah, dilakukan penyusunan program sekolah dan program kerja untuk peningkatan prestasi di dalam sekolah dan juga dilakukan perencanaan masa yang akan datang. Dilakukan pengambilan keputusan serta kebijakan-kebijakan, dari kegiatan perencanaan peningkatan prestasi sekolah tersebut dapat menciptakan suatu rencana pelaksanaan peningkatan prestasi sekolah. Dalam pelaksanaan, dilakukan pengembangan komponen program peningkatan prestasi terutama dalam lingkup adiwiyata. Pelaksanaan dilakukan dengan mengembangkan kebijakan peduli dan berbudaya lingkungan, mengembangkan kurikulum yang berbasis lingkungan,

mengembangkan kegiatan berbasis partisipatif dan meningkatkan pengelolaan serta penambahan sarana prasarana. Dari beberapa aspek pelaksanaan kegiatan tersebut dapat tercipta peningkatan dalam prestasi sekolah Khususnya pada bidang lingkungan. SDN Tanah Tinggi 3 dalam hal peningkatan dan pengembangan prestasi dibidang akademik perlu adanya pengembangan kurikulum dari segi pengembangan diri siswa atau ekstrakurikuler. Sedangkan Pada SD Islam Al-Ikhlas dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia dibutuhkan penambahan SDM.

Tabel 1.1

Tabel Penelitian terdahulu dan Orisinalitas Penelitian :

| No. | Nama dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas Penelitian |
|-----|---------------------------------|--|---|---|---|
| 1. | Tesis, Diah Puspita Sari (2019) | Strategi Penerapan <i>Total Quality Management</i> (TQM) dalam membentuk sekolah berkarakter Religius (Studi Multi kasus di MTs Biligual Muslimat NU Pucang Sidoarjo dan SMP | Kajian tentang <i>Total Quality Management</i> (Manajemen Mutu Terpadu) | Membentuk sekolah berkarakter dan meneliti 2 Madrasah | Implementasi <i>Total Quality Management</i> dan berpusat pada 1 Madrasah |

| | | | | | |
|----|-------------------------------------|--|---|---|---|
| | | Zainuddin Ngeni Waru Sidoarjo). | | | |
| 2. | Tesis Taufikur Rahman, (2015) | Implementasi <i>Total Quality Manahement</i> pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Katingan Tengah kabupaten Katingan Kalimantan Tengah. | Implementasi <i>Total Quality Managemen t</i> | Pada kajiannya di Hanya berfokus di <i>Total Quality Managemen t</i> di tingkat Madrasah Tsanawiyah | Peningkatan Prestasi peersrta didik di Tingkat Madrasah Aliyah |
| 3. | Tesis, Indah kusuma Pradini, (2016) | Manajemen Mutu dalam upaya peningkatan Prestasi sekolah (Studi di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang dan SD Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang) | peningkatan Prestasi Sekolah | Peningkatan Prestasi Sekolah Meneliti 2 Sekolah | Manejemen Mutu Terpadu dalam peningkatan Prestasi Peserta didik dan Berfokus pada 1 Madrash |
| | | | peningkatan Prestasi Sekolah | Peningkatan Prestasi Sekolah Meneliti 2 Sekolah | |

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

F. Definisi Istilah

Untuk memperjelas Tesis yang berjudul Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Peningkatan Prestasi Peserta didik, maka kiranya perlu penulis paparkan arti dari istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut :

1. Implementasi Manajemen mutu terpadu pada lembagabertujuan agar dapat berkompetisi serta unggul dari persaingan global dengan pengoptimalan seluruh elemen dan segala kemampuan serta sumber daya yang dimiliki oleh lembaga dalam peningkatan serta rekonstruksi secara berkesinambungan terhadap kualitas lulusan dan pelayanan lembaga.
2. Prestasi peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya dan inisiatif lembaga sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik melalui Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam meningkatkan prestasi peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar.



